

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2021

| No. | Deskripsi | a | b | c | d | e |
|--|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 31-Dec-21 | 30-Sep-21 | 30-Jun-21 | 31-Mar-21 | 31-Dec-20 |
| Modal yang Tersedia (nilai) | | | | | | |
| 1 | Modal Inti Utama (CET1) | 18,476,388 | 17,620,890 | 16,324,142 | 15,109,333 | 17,546,638 |
| 2 | Modal Inti (Tier 1) | 18,476,388 | 17,620,890 | 16,324,142 | 15,109,333 | 17,546,638 |
| 3 | Total Modal | 19,026,087 | 18,130,653 | 16,810,444 | 15,582,823 | 18,037,950 |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) | | | | | | |
| 4 | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | 69,694,444 | 64,287,496 | 61,545,654 | 58,572,936 | 58,115,366 |
| Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR | | | | | | |
| 5 | Rasio CET1 (%) | 26.51% | 27.41% | 26.52% | 25.80% | 30.19% |
| 6 | Rasio Tier 1 (%) | 26.51% | 27.41% | 26.52% | 25.80% | 30.19% |
| 7 | Rasio Total Modal (%) | 27.30% | 28.20% | 27.31% | 26.60% | 31.04% |
| Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR | | | | | | |
| 8 | Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% |
| 9 | Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% |
| 10 | Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% |
| 11 | Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% |
| 12 | Komponen CET1 untuk buffer | 17.30% | 18.20% | 17.31% | 16.60% | 21.04% |
| Rasio pengungkit sesuai Basel III | | | | | | |
| 13 | Total Eksposur | 133,571,314 | 121,029,247 | 117,191,111 | 112,975,920 | 113,007,719 |
| 14 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 13.83% | 14.56% | 13.93% | 13.37% | 15.47% |
| 14b | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 13.83% | 14.56% | 13.93% | 13.37% | 15.47% |
| 14c | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross | 14.77% | 14.55% | 13.77% | 13.37% | 17.37% |
| 14d | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross | 14.77% | 14.55% | 13.77% | 13.37% | 17.37% |
| Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) | | | | | | |
| 15 | Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) | 39,427,608 | 39,002,201 | 39,191,796 | 37,302,567 | 32,724,934 |
| 16 | Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>) | 21,359,935 | 17,061,536 | 16,637,112 | 16,419,545 | 14,222,337 |
| 17 | LCR (%) | 185% | 229% | 236% | 227% | 230% |
| Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) | | | | | | |
| 18 | Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) | 79,775,713 | 74,653,225 | 75,218,025 | 71,484,830 | 71,397,074 |
| 19 | Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) | 66,918,484 | 62,404,047 | 62,290,083 | 60,622,373 | 55,759,464 |
| 20 | NSFR (%) | 119% | 120% | 121% | 118% | 128% |

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 31 Desember 2021 meningkat dibandingkan dengan 30 September 2021 sebesar Rp895,4 milyar terutama diperoleh dari laba selama triwulan 4 tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,48 triliun, dilain sisi nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami kerugian sebesar 599 milyar.

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Desember 2021 sebesar 27,34% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator sebesar 10,00%. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 0,86% apabila dibandingkan dengan posisi September 2021 sebesar 28,20%. Penurunan ini disebabkan oleh:

- Modal meningkat sebesar 895,43 miliar;
- ATMR Kredit meningkat sebesar 5,37 triliun; dan
- ATMR Pasar menurun sebesar 63,67 miliar.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi Desember 2021 sebesar 184,59% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021). Liquidity Coverage Ratio posisi Desember 2021 sebesar 184,59% mengalami penurunan sebesar 44,01% apabila dibandingkan dengan posisi September 2021 sebesar 228,60%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp425,4 miliar.
- Peningkatan Cash Outflow sebesar Rp3,46 triliun.
- Penurunan Cash Inflow sebesar Rp839,4 miliar.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Net Stable Funding Ratio posisi Desember 2021 sebesar 119,21% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021). Net Stable Funding Ratio posisi Desember 2021 sebesar 119,21% mengalami penurunan sebesar 0,42% apabila dibandingkan dengan posisi September 2021 sebesar 119,63%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp4,51 triliun.
- Peningkatan ASF (Available Stable Funding) sebesar Rp5,12 triliun.